

ANALISIS PENETAPAN TARIF IDEAL ANGKUTAN PENGIRIMAN BERAS RASKIN PERUM BULOG DIVRE JABAR BERDASARKAN METODE BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (BOK)

Entis Sutisna, S.E., M.M.¹⁾, Mardianah²⁾
Prodi D4 Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia

Abstracs

As a company that field in logistic management especially in West Java. Perum Bulog Divre Jabar have to fullfil needs of rice in West Java area. This is very related with transport process to ensure the rice arrived in the destination appropriate with needs of the area. Imposition of transport rate that given by partner party always determine price more lower than Perum Bulog rate. Refer to the problem in this research have a goal to analyze the ideal rate of transportation that use.

Data collected for this research were primary data and secondary data. The method that use in this research is a method of calculate the cost vehicle operational consist of fixed cost and variable cost that furthermore accumulated till found outcome of ideal rate, Break Even Point, and Return Of Investment. Analyze was perform in Perum Bulog with the outcome of cost vehicle operational is Rp. 250,980,122 then accumelate till found outcome of ideal rate that can fixed is Rp. 149,265 with Break Even Point is 2,60 and Return Of Investment is 0,86 or 86%. The result of this analysis indicate that rate of Perum Bulog Rp. 169,481,- is so high, with that result ideal rate should be fixed is Rp. 149,265,-

Keywords: *Ideal Rate, Transport, Cost of Vehicle Operational*

1. PENDAHULUAN

Logistik adalah hal yang sangat penting dalam menunjang kinerja perusahaan dalam mendistribusikan produk. Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mendistribusikan barangnya ialah waktu pengiriman, jumlah permintaan, kapasitas kendaraan yang digunakan, titik distribusi yang banyak dan berbeda-beda. Menurut Council of Logistic Management (CLM) logistik merupakan suatu proses perancangan, implementasi, dan pengendalian efisiensi, aliran biaya, dan penyimpanan bahan baku, barang setengah jadi, produk jadi, dan informasi-informasi lain yang berhubungan dari titik awal sampai titik akhir suatu (Ballou, 2004).

Pertumbuhan Perum BULOG tidak terlepas dari kemampuannya dalam mendistribusikan beras RASKIN tepat sasaran yang membutuhkan transportasi dalam menjalankan kegiatannya dibuktikan dengan penggunaan UB Jasang (Unit Bisnis Jasa angkutan) yang

merupakan salah satu divisi dalam Perum Bulog yang bertujuan untuk membantu kegiatan Perum BULOG dengan menyediakan alat angkutan yang dibutuhkan guna mendistribusikan komoditi ke berbagai rute yang menjadi titik distribusi DIVRE JABAR.

Pada perusahaan BULOG mitra angkutan yang ada dalam Unit Bisnis Jasa Angkutan (UB Jasang) diberikan keringanan untuk melakukan penawaran maupun negosiasi harga dengan harga yang telah ditentukan oleh Perum Bulog divisi Angkutan dan Persediaan dalam hal ini. Perum BULOG memiliki harga perhitungan sendiri (HPS) yang dijadikan acuan oleh mitra angkutan yang ada dalam Unit Bisnis Jasa Angkutan (UB Jasang) dalam menerapkan tarif angkutan yang belum bisa dikatakan sebagai batasan ideal suatu tarif karena kecenderungan pihak mitra yang seringkali memberikan harga dibawah HPS agar bisa dijadikan mitra.

Mitra yang dimiliki BULOG berjumlah lima diantaranya :

1. PT. Setia Usaha Karunia Bakti
2. PT. Sumber Arum Sari
3. PT. Jasa Prima Logistik
4. PT. Karyaka Priandana
5. Kopel Bulog Divre Jabar

Perusahaan penyedia angkutan yang menjadi mitra Perum BULOG terlihat memberikan harga di bawah HPS.

Pengenaan tarif pengiriman dengan rute utara ke selatan terdapat perbedaan harga dari HPS dengan penawaran yang diberikan oleh mitra. Dalam hal ini pihak mitra tentunya tidak ingin mengalami kerugian, dan perusahaan juga ingin mendapatkan keuntungan. Harga perhitungan sendiri oleh Perum BULOG dan harga penawaran dari mitra penyedia angkutan belum dapat dikatakan tarif ideal dikarenakan pihak mitra selalu mematok harga lebih rendah dari HPS.

Berdasarkan uraian, diketahui bahwa harga dari setiap rute untuk setiap satu ton ditentukan berdasarkan jarak tempuh seperti yang terlihat pada tabel pengenaan tarif pengiriman dengan rute utara ke selatan. Terjadinya perbedaan harga yang signifikan pada point enam dalam tabel yakni perbedaan harga dari HPS dengan penawaran yang diberikan oleh mitra dibandingkan dengan point lainnya. Harga Perhitungan Sendiri (HPS) oleh Perum BULOG dan harga penawaran dari mitra penyedia angkutan belum dapat dikatakan tarif ideal dikarenakan pihak mitra selalu mematok harga lebih rendah dari HPS.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk menganalisa penetapan tarif ideal perusahaan. Penulis ingin mengetahui berapakah besaran selisih tarif yang dihitung oleh penulis dengan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, serta berapa seharusnya batas penawaran yang bisa dilakukan oleh mitra penyedia angkutan. Dengan adanya analisis perencanaan tarif ideal ini diharapkan mampu mempermudah perusahaan dalam mengelola performa alat transportasi yang digunakan.

2. METODE PENELITIAN

Pemecahan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode Biaya Operasional Kendaraan (BOK).

Langkah-langkah dalam penghitungan BOK sendiri terdiri dari :

Perhitungan Biaya Tetap Kendaraan

Biaya tetap ini terdiri dari biaya penyusutan kendaraan, biaya pajak kendaraan, biaya gaji awak kendaraan. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka rumus yang dapat digunakan untuk menghitung biaya tetap kendaraan ialah sebagai berikut :

- Total Biaya Tetap / Tahun

=Biaya Penyusutan Kendaraan/ Th + Biaya Pajak Kendaraan / Th + Biaya Gaji Awak Kendaraan / Th

- Total Biaya Tetap / Bulan

=Biaya Penyusutan Kendaraan/ Bln + Biaya Pajak Kendaraan / Bln+ Biaya Gaji Awak Kendaraan / Bln

- Total Biaya Tetap / Hari

=Biaya Penyusutan Kendaraan/ Hari + Biaya Pajak Kendaraan / Hari + Biaya Gaji Awak Kendaraan / Hari

Perhitungan Biaya Variabel Kendaraan

Untuk perhitungan ini terdiri dari biaya penggunaan BBM, biaya penggunaan ban, biaya pemeliharaan kendaraan, serta biaya konsumsi supir dan kernet. Maka akumulasi untuk perhitungan biaya variabel kendaraan adalah sebagai berikut :

- Akumulasi Biaya Variabel / Tahun = Biaya BBM + Biaya Penggunaan Ban + Biaya Pemeliharaan + Biaya Konsumsi Awak Kendaraan

- Akumulasi Biaya Variabel / Hari = Biaya BBM + Biaya Penggunaan Ban + Biaya Pemeliharaan + Biaya Konsumsi Awak Kendaraan

Menghitung Biaya Operasional Kendaraan

Langkah menghitung BOK dilakukan dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel dengan rumus seperti di bawah ini :

- BOK per Tahun
- Biaya Tetap per Tahun + Biaya Variabel per Tahun
- BOK per Bulan
- BOK per Tahun / 12
- BOK per Hari
- BOK per Bulan / Jumlah Hari dalam Sebulan

Perhitungan Tarif Pokok

Langkah selanjutnya ialah penentuan tarif pokok dengan rumus sebagai berikut :

$$Tarif Pokok = \frac{BOK/hari}{Kapasitas Kendaraan} \times Jarak tempuh$$

Perhitungan Biaya Profit Perusahaan

Biaya profit ini didasarkan pada fee management, overheadcost, dan tarif ideal dengan rumus sebagai berikut :

$$Tarif Ideal = Tarif Pokok + Fee Management + Overhead Cost$$

Perhitungan BEP dan ROI

BEP didapatkan ketika jumlah pendapatan sama dengan jumlah biaya. Pendekatan aljabar rumus yang berkaitan dengan titik impas dalam unit dan dollar ditunjukkan sebagai berikut :

$$TR = TC$$

$$P \cdot Q = FC + V \cdot Q$$

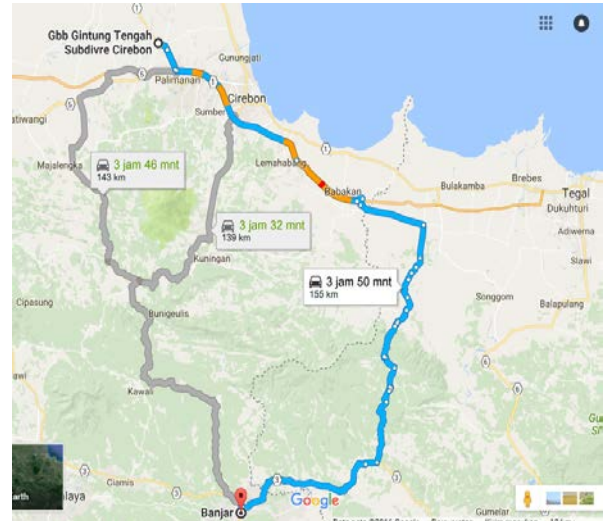
ROI adalah perbandingan dari pemasukan (income) per tahun terhadap dana investasi. Dengan demikian memberikan indikasi profitabilitas suatu investasi, yang dihitung dengan rumus :

$$ROI = \frac{Total Pendapatan - Total Biaya}{Total Biaya}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rute Pengiriman

Pada pengiriman beras untuk rute GBB Gintung Tengah menuju GBB Banjar oleh Perum Bulog, penulis menggunakan metode perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dengan ketentuan rute yang dilalui adalah rute yang tetap setiap harinya. Gambar IV.1 di bawah ini menunjukkan rute yang dilalui oleh Perum Bulog menuju GBB Banjar.



Gambar 1 Rute Pengiriman Beras GBB Gintung Tengah – GBB Banjar

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa jarak tempuh untuk rute tersebut ialah 155 km dan waktu tempuh yang digunakan ialah 3 jam 50 menit, waktu tersebut belum termasuk waktu bongkar muat beras , dan waktu istirahat sopir.

Data Operasional Kendaraan

Data yang ada pada operasional kendaraan memaparkan mengenai catatan produksi kendaraan. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Data Operasional Kendaraan

No	Keterangan Data	Rincian Data
1	Merk Kendaraan	MITSUBISHI
2	Model	FUSO FM 317 HS
3	Jenis	FUSO ENGGEL
4	Tahun Mesin	2015
5	Tipe Mesin	Turbo Intercooler
6	Bahan Bakar	Solar
7	Jumlah Ban	6
8	Daya Angkut	12 Ton
9	Berat Orang Maksimal	180 kg
10	Panjang	7535 mm
11	Lebar	2410 mm
12	Tinggi	2710 mm
13	Volume	49,21 kubik
14	Nama Pemilik	Kopel Bulog Divre Jabar

Sumber: Operasional Kopel Bulog Divre Jabar

Tabel 1 Data Karakteristik Keterangan Kendaraan

PRODUKSI PER KENDARAAN	
Frekuensi Pengiriman	1 armada perhari
Hari Operasional/Minggu	6
Hari Operasional/Bulan	26
Hari Operasional/Tahun	312
Jarak Tempuh GBB Gantung Tengah - GBB Banjar	155 km
Jarak Tempuh Pulang Pergi (RIT)	310
Jarak Tempuh Hari	310
Jarak Tempuh/Bulan	8060
Jarak Tempuh /Tahun	96720

Sumber: Operasional Kopel Bulog Divre Jabar

Data Komponen BOK

Data komponen yang dimaksudkan dalam hal ini ialah keseluruhan dari komponen biaya yang dikeluarkan oleh truk dalam setiap pengiriman dari daerah asal ke daerah tujuan.

Tabel 1 Komponen Biaya Operasional Kendaraan

BIAYA TETAP		
1 a. Biaya Penyusutan		
harga kendaraan	Rp	552,000,000
masa penyusutan		5
nilai residu	Rp	20%
penyusutan / tahun	Rp	110,400,000
penyusutan / bulan	Rp	88,320,000
penyusutan / hari	Rp	7,360,000
penyusutan / km	Rp	283,077
penyusutan / tahun	Rp	913
2 b. Gaji awak kendaraan		
jumlah awak kendaraan		2 orang (Supir & kondektur)
gaji awak kendaraan /bulan	Rp	4,620,000
gaji awak kendaraan /tahun	Rp	55,440,000
gaji awak kendaraan /hari	Rp	177,692
gaji awak kendaraan /km	Rp	573
3 c. Uji pemeriksaan (KIR)		
Frekuensi KIR/Tahun		2
Biaya Setiap kali KIR	Rp	400,000
Biaya Administrasi KIR	Rp	55,000
Biaya / Tahun	Rp	910,000
4 d. Pajak Kendaraan (STNK)		
biaya STNK /Tahun	Rp	3,000,000
TOTAL BIAYA TETAP/TAHUN	Rp	147,670,000

BIAYA TIDAK TETAP		
1 a. Biaya Bahan Bakar Minyak (BBM)		
harga BBM (solar)	Rp	6,400
KM- tempuh / hari		310
pemakaian BBM		15 km/liter
pemakaian BBM/ hari		21 liter
biaya BBM /hari	Rp	134,400
biaya BBM /bulan	Rp	3,494,400
biaya BBM /tahun	Rp	41,932,800
biaya BBM /km	Rp	434
2 b. Biaya Ban		
jumlah pemakaian ban		8 buah
daya tahan ban		50000 km
harga ban /buah	Rp	2,100,000
biaya ban /km	Rp	336
biaya ban /hari	Rp	104,832
biaya ban /bulan	Rp	2,192,736
biaya ban /tahun	Rp	26,312,832

3	c. Biaya servis kecil	Harga	Satuan
	servis kecil dilakukan setiap	5000	Km
	1. oli mesin		
	volume per satu kali ganti	14	Liter
	harga oli / liter	@Rp	38,500
	Total biaya oli mesin	Rp	539,000
	2. gemuk		
	volume per satu kali ganti	0.5	kg
	harga gemuk (0.5 kg)	@Rp	35,000
	Total biaya gemuk	Rp	35,000
	3. Minyak Rem		
	volume per satu kali ganti	0.3	liter
	harga minyak rem (0.3 liter)	@Rp	18,000
	Total biaya minyak rem	Rp	18,000
	4. upah servis		
	Total Biaya upah service	@Rp	25,000
	Total Biaya servis kecil.	Total biaya oli mesin + Total biaya gemuk + Total biaya minyak rem + Total biaya upah services	
	jumlah total biaya per satu kali servis kecil	Rp	617,000
	Akumulasi Biaya Service Kecil		
	biaya servis kecil /km	Rp	123
	biaya servis kecil /hari	Rp	38,500.80
	biaya servis kecil /bulan	Rp	1,001,021
	biaya servis kecil /tahun	Rp	12,012,250

4	d. Biaya servis besar	Harga	Satuan
	servis besar dilakukan setiap	50000	Km
	1. oli mesin		
	volume per satu kali ganti	14	Liter
	harga oli / liter	@Rp	38,500
	Total biaya oli mesin	Rp	539,000
	2. oli gardan		
	volume per satu kali ganti	5	Liter
	harga oli / liter	@Rp	97,000
	Total biaya oli gardan	Rp	485,000
	3. oli transmisi		
	volume per satu kali ganti	5	Liter
	harga oli / liter	@Rp	33,000
	Total biaya oli transmisi	Rp	165,000
	4. gemuk		
	volume per satu kali ganti	0.5	Kg
	harga gemuk (0.5 kg)	Rp	35,000
	Total biaya gemuk	Rp	35,000
	5. Minyak Rem		
	volume per satu kali ganti	0.3	Liter
	harga minyak rem (0.3 liter)	Rp	18,000
	Total biaya minyak rem	Rp	18,000

6. Filter Oli		
volume per satu kali ganti	1	buah
harga filter oli	@Rp	136,000
Total biaya filter oli	Rp	136,000
7. upah servis		
Total biaya upah service	Rp	100,000
jumlah biaya per satu kali servis besar	Rp	1,478,000
Total biaya service besar	Total biaya oli mesin + Total biaya oli gardan + Total biaya oli transmisi + Total biaya gemuk + Total biaya minyak rem + Total biaya upah services	
Akumulasi Biaya Service Besar	Harga	
biaya servis besar /km	Rp 30	
biaya servis besar /hari	Rp 9,222.72	
biaya servis besar /bulan	Rp 239,791	
biaya servis besar /tahun	Rp 2,877,489	
TOTAL BIAYA TIDAK TETAP /TAHUN	Rp	89,530,122

Penentuan BOK/Tahun/Hari Menurut Biaya Tetap

Penentuan biaya penyusutan kendaraan

Harga Kendaraan baru : Rp

552.000.000,00

Nilai Residu : Rp

110.400.000,00

Jumlah hari kerja/tahun : 312

hari

Nilai ekonomis kendaraan : 5 tahun

Jarak tempuh: (310km) x (312 hari x 5 tahun)

: 310 km x 1560 hari

: 483.600 km/ 5 tahun

: 96.720 km/tahun.

$$1. \text{ Biaya Penyusutan} = \frac{\text{harga kendaraan} - \text{nilai residu}}{\text{masa penyusutan}}$$

- Biaya penyusutan kendaraan/tahun

$$= \frac{\text{Harga kendaraan} - \text{nilai residu}}{\text{jarak tempuh}}$$

$$= \frac{552.000.000 - 110.400.000}{5 \text{ tahun}}$$

$$= \text{Rp. } 88.320.000,00$$

- Biaya penyusutan kendaraan/bulan

$$= \frac{\text{biaya penyusutan per tahun}}{12 \text{ bulan}}$$

$$= \frac{88.320.000}{12}$$

$$= \text{Rp. } 7.360.000,00$$

- Biaya penyusutan kendaraan/hari

$$= \frac{\text{biaya penyusutan per bulan}}{26 \text{ hari}}$$

$$= \text{Rp. } 283.077,00$$

Berdasarkan hal tersebut di atas diketahui bahwa biaya penyusutan kendaraan dalam waktu satu tahun ialah Rp. 88.320.000,00 dari nilai ekonomis selama lima tahun.

Tabel 1 Akumulasi Total Biaya Tetap/Tahun

Jenis Biaya	Harga
Penyusutan kendaraan	Rp. 88.320.000,00
Pajak Kendaraan	Rp. 3.000.000,00
Biaya KIR (2 kali setahun)	Rp. 910.000,00
Gaji awak kendaraan	Rp. 55.440.000,00
Jumlah biaya tetap/tahun	Rp. 147.670.000,00
Jumlah biaya tetap/hari	Rp. 473.301,28
Jumlah biaya tetap/km	Rp. 1.572,43

Penentuan BOK/Tahun/Hari Menurut Biaya Tidak Tetap

No	Nama Biaya	Jumlah
1	BBM (Solar)	Rp. 41.932.800
2	Ban	Rp. 32.707.584
3	Perawatan	Rp. 14.889.738
4	Lain-lain	Rp. 8.580.000
Total biaya tidak tetap/tahun		Rp. 98.110.122
Total biaya tidak tetap/hari		Rp. 314.455.52
Total biaya tidak tetap/KM		Rp. 1.014.37

- **Akumulasi BOK/Tahun**

Nilai Akumulasi BOK	
TOTAL BIAYA TETAP /TAHUN	Rp. 147.670.000
TOTAL BIAYA TIDAK TETAP /TAHUN	Rp. 89.530.122
TOTAL BIAYA LAIN-LAIN /TAHUN	Rp. 13.780.000
BIAYA OPERASI KENDARAAN /TAHUN	Rp. 250.980.122
BIAYA OPERASI KENDARAAN /BULAN	Rp. 20.915.010
BIAYA OPERASI KENDARAAN /HARI	Rp. 804.423
BIAYA OPERASI KENDARAAN /KM	Rp. 2.594.41

Sumber : Pengolahan data

Penentuan Tarif Pokok/ Tarif Dasar

$$\text{Tarif Pokok} = \frac{\text{Biaya BOK per hari}}{\text{Kapasitas Kendaraan}} \times$$

Jarak tempuh perhari

$$= \frac{\text{Rp. } 804.423}{10000 \text{ kg}} \times 310 \text{ KM}$$

$$= \text{Rp. } 24.937.11$$

(200kg/4karung)

Biaya Gaji Karyawan Kantor dan Administrasi

No	Nama Biaya	Jumlah
1	Gaji karyawan kantor	Rp. 1.246.86
2	Biaya pengelolaan kantor	Rp. 1.246.86
Jumlah Biaya Gaji Karyawan Kantor dan Administrasi		Rp. 2.493.72

Sumber : Pengolahan Data

• **Perhitungan Tarif Ideal**

1. Tarif Ideal

$$\text{Tarif Ideal} = \text{Tarif Pokok} + \text{Fee Management} + \text{Overhead Cost}$$

$$= \text{Rp. } 24,937.11 + \text{Rp. } 2,493.71 + \text{Rp. } 2,493.71$$

$$= \text{Rp. } 29,925 \times 50 \times 4 \text{ karung}$$

$$= \text{Rp. } 1.492,650.00$$
2. Tarif / KM = $\frac{\text{Rp.}1.492,650.00}{310 \text{ Km}}$

$$= \text{Rp. } 4,826.61$$

Perhitungan Break Even Point Untuk Setiap Harga Tarif

- Analisis BEP Untuk Tarif Rp. 169,481,-

$$P.Q = FC + V.Q$$

$$\text{Rp. } 169,481 \times Q = \text{Rp. } 473,301,- + \text{Rp. } 331,112,- \times Q$$

$$Q = \frac{\text{Rp.}473,301}{\text{Rp.}169,481 - \text{Rp.}331,112}$$

$$Q = 2,92 \text{ atau } 3 \text{ kali pengiriman}$$
- Analisis BEP Untuk Tarif Rp. 149,265,-

$$P.Q = FC + V.Q$$

$$\text{Rp. } 149,265 \times Q = \text{Rp. } 473,301,- + \text{Rp. } 331,112,- \times Q$$

$$Q = \frac{\text{Rp.}473,301}{\text{Rp.}149,265 - \text{Rp.}331,112}$$

$$Q = 2,60 \text{ kali pengiriman}$$
- Analisis BEP Untuk Tarif Rp. 169,000,-

$$P.Q = FC + V.Q$$

$$\text{Rp. } 169,000 \times Q = \text{Rp. } 473,301,- + \text{Rp. } 331,112,- \times Q$$

$$Q = \frac{\text{Rp.}473,301}{\text{Rp.}169,000 - \text{Rp.}331,112}$$

$$Q = 2,91 \text{ kali pengiriman}$$

Perhitungan Metode ROI (Return On Investment)

- Perhitungan Return Of Investment (ROI) Untuk Tarif Rp. 1,690,000,-

$$\text{ROI} = (\text{Total pendapatan} - \text{total biaya}) / \text{Total biaya}$$

$$\text{ROI} = ((\text{Tarif} \times \text{Jumlah Operasi/tahun} \times \text{Jumlah RIT}) - \text{Total biaya}) / \text{Total biaya}$$

ROI = Rp. 1,690,000,- x 312 hari x 1 RIT – Rp 250,980,122 / Rp 250,980,122
 ROI = 1,10
 ROI > 0 = proyek diterima
 ROI < 0 = proyek ditolak
 Proyek diterima karena menghasilkan ROI lebih dari nol (0) sebesar 1,10 atau 110% dari biaya investasi.

• Perhitungan Return Of Investment (ROI) Untuk Tarif Rp. 1,492,650,-

ROI = (Total pendapatan – total biaya) / Total biaya
 ROI = ((Tarif x Jumlah Operasi/tahun x Jumlah RIT) – Total biaya) / Total biaya
 ROI = Rp. 1,492,650,- x 312 hari x 1 RIT – Rp 250,980,122 / Rp 250,980,122
 ROI = 0,86

ROI > 0 = proyek diterima
 ROI < 0 = proyek ditolak
 Proyek diterima karena menghasilkan ROI lebih dari nol (0) sebesar 0,86 atau 86% dari biaya investasi.

• Perhitungan Return Of Investment (ROI) Untuk Tarif Rp. 1,694,810,-

ROI = (Total pendapatan – total biaya) / Total biaya
 ROI = ((Tarif x Jumlah Operasi/tahun x Jumlah RIT) – Total biaya) / Total biaya
 ROI = Rp. 1,694,810,- x 312 hari x 1 RIT – Rp 250,980,122 / Rp 250,980,122
 ROI = 1,11

ROI > 0 = proyek diterima
 ROI < 0 = proyek ditolak
 Proyek diterima karena menghasilkan ROI lebih dari nol (0) sebesar 1,11 atau 111% dari biaya investasi.

Analisis dan Pembahasan

Bulog merupakan perusahaan yang dituntut untuk memberikan kepuasan pelayanan kepada masyarakat dengan tersedianya beras yang siap dibagikan kepada setiap keluarga yang telah

terdaftar dalam data penerima beras raskin. Berdasarkan hal tersebut BULOG harus memperhatikan tarif yang diberlakukan untuk setiap kendaraan yang digunakan dalam rangka mengirimkan beras dari titik asal ke titik tujuan. Dalam menentukan harga perhitungan sendiri Perum BULOG telah memperhitungkan secara matang. Pengolahan data yang dilakukan oleh penulis ialah untuk mengetahui tarif ideal yang dapat diaplikasikan oleh Perum BULOG dalam menjalankan aktivitas pengiriman beras raskin khususnya dari wilayah GBB Gintung Tengah ke wilayah GBB Banjar. Terdapat beberapa hasil dari perhitungan olah data yang dilakukan oleh penulis diantaranya :

- Jumlah BOK perhari adalah sebesar Rp. 804,423,-

Dengan mengetahui BOK perusahaan maka penulis dapat menentukan tarif pokok yang diberlakukan yakni sebesar Rp. 24,937.11. Setelah diketahui tarif pokok penulis dapat menghitung tarif ideal dengan menghitung tarif pokok dijumlahkan dengan biaya gaji dan admistrasi kantor serta fee management, sehingga dihasilkan tarif ideal sebesar Rp. 1,492,650,-. Tarif ideal ini ialah tarif yang berdasarkan perhitungan penulis untuk 10 ton beras. Jadi untuk setiap ton tarif ideal yang didapatkan ialah Rp. 149,265,-. Sedangkan tarif yang berlaku di Perum Bulog ialah Rp. 169,481,- untuk setiap ton. Berdasarkan hal yang terjadi di lapangan terdapat penurunan harga yang cukup signifikan sehingga penulis menyimpulkan bahwa tarif ideal yang seharusnya ialah Rp. 149,265,-.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan analisis yang telah dilakukan oleh penulis didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Perum Bulog Divre Jabar per tahun ialah sebesar Rp. 250,980,122.
2. Dengan analisis di atas Perum Bulog dikatakan menentukan

tarif perhitungan sendiri terlalu tinggi sehingga pihak mitra melakukan negosiasi dengan harga yang lebih murah sehingga penawaran harga menjadi menurun di pihak Perum Bulog. Harga ideal yang seharusnya ditetapkan ialah Rp.149,265,- .

3. Dengan tarif ideal senilai Rp. 149,265,- yang ditetapkan oleh penulis dengan nilai *Break Even Point* tercepat dan hasil investasi tetap menguntungkan pada angka 86%,sedangkan tarif lama Perum Bulog senilai Rp. 169,481,- dengan nilai *Break Even Point* terlama walaupun tetap menguntungkan pada angka 111%

5. REFERENSI

- Ballou, R.H. 2004. *Business Logistic Management 5th* ed. New Jersey; Prentice-Hall Inc
- Bowersox, C. 1981. *Introduction to Transportation*. New York; Mac Millan Publishing, Inc
- Iqbal Alif, Aghitsna. 2012. *Perencanaan Tarif Ideal Pengiriman Barang di PT. Syncrum Logistics untuk Rute Milkrun Cibitung Berdasarkan Metode Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan*. Bandung; Politeknik Pos Indonesia
- LPM – ITB. 1997. *Studi Kelayakan Proyek Transportasi*. Bandung; Lembaga Pengabdian Masyarakat ITB bekerjasama dengan Kelompok Bidang Keahlian Rekayasa Transportasi Jurusan Teknik Sipil ITB.
- Miro, Fidel. 2008. *Perencanaan Transportasi*. Jakarta; Erlangga
- Morlok. E.K. 1984. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi, terjemahan dari Introductions to Transportation Engineering and Planning*. Jakarta; Erlangga
- Nasution, M. Nur. 2015. *Manajemen Transportasi Edisi Keempat*. Bogor; Ghalia Indonesia
- Pratikno, Harry J. 2006. *Studi Kasus Angkutan Penumpang Umum Bus*

- Antar Kota Dalam Provinsi Non
Ekonomi Jurusan Semarang – Solo,
Jurnal Transportasi.
- Render, Barry., Heizer, Jay. 2006.
Manajemen Operasi Edisi Ketujuh.
Jakarta; Salemba Empat
- Salim, Abbas H. 2008. Manajemen
Transportasi. Jakarta; PT
RajaGrafindo Persada
- Tamin, Ofyar Z. 1997. Perencanaan dan
Permodelan Transportasi. Bandung;
ITB